
Pelatihan Penyusunan RPP One Page Berbasis Digital bagi Pengajar di Muhammadiyah Boarding School

Nurlaelah Mahmud¹, Yusmah², Andi Dwi Resqi Pramana³, Rustam Efendy Rasyid⁴, Bella⁵

^{1,2,4,5} Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

³ Pendidikan Vokasional Seni Kuliner, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email: nurlaelah.umrappang@gmail.com

Abstract. *With the changes to the curriculum promoted by the ministry of education, it is necessary to carry out assistance in terms of preparing learning tools that refer to the 2013 curriculum policy. The objectives of this assistance are: 1) To train teaching staff at Muhammadiyah Boarding Schools regarding the preparation of digital-based one-page lesson plans. 2) improve the skills of teachers at Muhammadiyah Boarding Schools regarding the preparation of digital-based one-page lesson plans. The methods used in this activity are 1) introduction to one page lesson plans using the lecture method. 2) training is carried out by demonstrating and assisting teachers in preparing one page lesson plans. The outputs obtained in this activity are 1) there is an increase in the understanding of the teaching staff at the Muhammadiyah Boarding School regarding the preparation of one page lesson plans. 2) teachers can prepare digital-based one-page lesson plans well.*

Abstrak. *Dengan adanya perubahan kurikulum yang diusung oleh kementerian pendidikan maka perlu dilaksanakan pendampingan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kebijakan kurikulum 2013. Tujuan pendampingan ini adalah : 1) Melatih tenaga pengajar di Muhammadiyah Boarding School berkenaan dengan penyusunan RPP one page berbasis digital. 2) meningkatkan keterampilan pengajar di Muhammadiyah Boarding School berkenaan dengan penyusunan RPP one page berbasis digital. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 1) pengenalan materi RPP one page dengan metode ceramah. 2) pelatihan dilakukan dengan mendemonstrasikan serta mendampingi guru dalam penyusunan RPP one page. Luaran yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah 1) adanya peningkatan pemahaman tenaga pengajar di Muhammadiyah Boarding School berkenaan dengan penyusunan RPP one page. 2) guru dapat menyusun RPP one page berbasis digital dengan baik.*

Kata Kunci:

Pelatihan; RPP *one page*; Muhammadiyah boarding school

Corresponden author:

Email: nurlaelah.umsrappang@gmail.com

artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY -4.0



PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 banyak hal yang harus dipersiapkan dalam memajukan bangsa Indonesia dalam persaingan abad 21 salah satunya yaitu memajukan pendidikan di Indonesia dengan adanya kurikulum 2013 atau biasa disebut K-13. Kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi yang siap membekali peserta didik dengan Kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), berpikir kreatif (*creativity*), kerjasama dan toleransi (*collaboration*), serta kemampuan berkomunikasi (*communication*), (I Kadek Yogi Mayudana, 2020). Agar pengembangan kompetensi kurikulum 2013 tercapai, maka perlu adanya pengimplementasi dalam perencanaan pembelajaran oleh guru (Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, 2014).

Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarakan Kurikulum 2013 belajarkannya ini sering menjadi kendala bagi tenaga pengajar, sehingga pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran menjadi penting untuk dilaksanakan (Mawardi, 2019). Perencanaan yang matang dan baik mendorong pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, sistematis, dan terarah, hal ini disebabkan karena semua komponen pembelajaran dirumuskan dan digambarkan dengan baik (Gunawan & Mahmud, 2021). Untuk mencapainya maka perlu adanya Rencana Pelaksanaan (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah berkas rencana kegiatan pembelajaran yang harus dibuat oleh guru sebelum memulai kelas. Ada tiga komponen inti dalam RPP yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran.

Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Saifullah et al., 2022). Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. Dan untuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada sesuai kurikulum yang digunakan (Oktaviani et al., 2018). Pada dasarnya setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, dan memotivasi siswa untuk berperan aktif (Susanah et al., 2016). Namun, karena mengawali tahun 2021 masih dalam situasi pandemi covid-19 yang mengubah sistem pembelajaran yang dulunya tatap muka menjadi serba *online* atau daring membuat tenaga pengajar tidak teratur dalam melakukan pembelajaran, salah satu yang menjadi penyebabnya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang belum diubah menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis digital (Ahmad et al., 2020; Ecca et al., 2020).

Penelitian terkait penyusunan perangkat pembelajaran oleh I Putu Widyanto, dkk tahun 2020 dengan judul Implementasi Perencanaan Pembelajaran, penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi guru yang perlu dikembangkan dalam kompetensi mengajar ada empat yakni kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial dan profesional. Pelaksanaan pembelajaran yang baik merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran baik pula sehingga hal inilah yang melatarbelakangi tim pendamping mengadakan workshop 'Pelatihan Penyusunan RPP *One Page* Berbasis Digital bagi Pengajar di Muhammadiyah Boarding School' tujuan kegiatan ini adalah agar guru-guru dapat membuat RPP *one page* berbasis digital dengan baik.

Metode

Pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) one page berbasis daring ini dilaksanakan didalam kegiatan Workshop PLP 2 yang berlangsung selama kurang lebih dua jam di Muhammadiyah Boarding School. Kegiatan ini dilakukan secara luring dan peserta diikuti oleh tenaga pengajar di Muhammadiyah Boarding School. Pendampingan ini dilaksanakan dengan pendekatan klasikal yang dilaksanakan dengan menyampaikan materi mengenai kurikulum 2013, pembuatan rencana pembelajaran, dan pendekatan saitifik. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi. Ceramah dan Demonstrasi merupakan metode yang digunakan dalam menyampaikan materi, informasi, topik pelajaran atau pokok permasalahan secara lisan (Nurlaelah & Sakkir, 2020). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk workshop sehingga peserta dapat mempraktikkan langsung materi yang disampaikan.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) one page berbasis daring dilaksanakan di Muhammadiyah bording School yang dihadiri oleh 20 tenaga pengajar, yang berlangsung selama 2 jam. Pendampingan diawali dengan penyampaian materi mengenai kurikulum 2013 bagaimana mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan tuntutan K13, memahami cara kepemimpinan pembelajaran, standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan dilanjutkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP one page berbasis daring. Pendampingan berlangsung menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya menganalisis masalah yang dihadapi guru dalam persiapan penyusunan perangkat pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta adalah: 1) bagaimana cara mengembangkan indikator pembelajaran pada rencana pembelajaran; 2) cara mengalokasikan waktu agar pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa bisa lebih efektif; 3) bagaimana menyusun rencana pembelajaran dengan berbagai indikator pemenuhan standar dalam 1 halaman berbasis digital; 4) penilaian yang menunjang kreativitas siswa. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa peserta sudah mampu membuat dan menyusun RPP one page berbasis daring, RPP tersebut terdiri dari tiga komponen penting yaitu tujuan pembelajarn, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (Malahayati & Sholihah, 2020). RPP ini tidak jauh berbeda dari RPP one page berbasis luring atau tatap muka yang biasanya dipakai sebelum COVID-19, RPP one page berbasis daring ini dilaksanakan dengan menggunakan media daring atau dalam aplikasi pembelajaran yang telah disepakati oleh siswa dan guru sesuai dengan anjuran pemerintah dikarenakan COVID-19. Hal inilah yang seharusnya mendorong guru untuk mengemas pembelajaran agar lebih menyenangkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran agar lebih aktif dan bersemangat.

Indikator keberhasilan lainnya yang diperoleh yaitu antusiasme peserta dalam menyampaikan pertanyaan terkait materi yang disampaikan dan saling bertukar pendapat dan pengalaman, ide dan gagasan dalam menyelesaikan masalah yang sering timbul dalam proses pembelajaran sebagai wujud dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sehingga peserta lebih bersemangat dalam mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang didapat.





Gambar 1 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap kebijakan kurikulum 2013, adanya peningkatan pemahaman guru dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis *one page* berbasis digital berdasarkan kurikulum 2013. Kegiatan pelatihan yang dilakukan selama kurang lebih 2 jam telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai pihak yaitu; pertama, dukungan berupa materi dan moriil yang diberikan oleh program studi, fakultas, lembaga dan panitia Workshop sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana. Kedua, antusiasme peserta dalam mengikuti serangkaian acara. Ketiga, adanya fasilitas yang diberikan oleh pihak Sekolah Muhammadiyah Boarding School kepada peserta. Hasil pelatihan diperoleh bahwa peserta sudah mampu menyusun RPP *one page* berbasis digital selama masa COVID-19.

Daftar Rujukan

- Ahmad, J., Mahmud, N., Jabbar, A., & Ikbal, M. (2020). Opportunities And Challenges In The Use Of Information And Communication Technology : Study For " Teaching From Home || For Pandemic. *Ijstr*, 9(08), 294–299.
- Ecce, S., Hanafi, M., Lanta, J., & Nadirah, N. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Mendesain Bahan Ajar Berbasis Digital di SMAN 10 Sidrap. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 50–55. <https://doi.org/10.51817/malलोmо.v1i1.312>
- Gunawan, H., & Mahmud, N. (2021). *The Influence of Education Level , Teaching Experience , and Training on Teacher Pedagogical Competence in the Technical Implementation Unit of State Vocational High Schools*. 3276–3283.
- I Kadek Yogi Mayudana, I. K. S. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. (2014). *Permendikbud Republik Indonesia No. 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum tahun 2006 dan kurikulum 2013 (Ministry of Education and Culture Republic Indonesia Regulation number 160 year 2014 on the implementation of the 2006 and the 2013 curricula*.
- Mulfa, R., Hamka, Kusnadi, Ni'mah, S., & Firdaus. (2022). *Pembinaan TK/TPA Di Masjid Darussalam Desa Balle*. 1(1), 1–10.
- Oktaviani, D. N., Sholikhakh, R. A., & Lestiana, H. T. (2018). Pendampingan Penggunaan Geogebra Untuk Guru Matematika SMP/MTS Se Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. *JPPM (Jurnal*

Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 2(1), 153.

<https://doi.org/10.30595/jppm.v2i1.1991>

Saifullah, S., Kasman, N., Mahmud, N., Suardi, N. F., Susmiranti, A., & Hamka, H. (2022).

Pendampingan Pembelajaran Berbasis Learning Management System di SMP Negeri 2 Pancarijang. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(2), 104–109.

<https://doi.org/10.55678/mallomo.v2i2.679>

Susanah, S., Ismail, I., & Prawoto, B. P. (2016). Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 3 Sidokumpul Gresik Kabupaten Gresik. *Jurnal ABDI*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.26740/ja.v1n1.p67-70>

Syahrir, L., Ecca, S., & Mahmud, N. (2022). *Penerapan Baitul Arqam Sebagai Bentuk Penanaman Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah*. 2, 94–103.

Tahir, H., & L, S. (2022). Urgensi da'wah kultural muhammadiyah ditengah masyarakat berbudaya.

Jurnal Ilmiah Administrasi, 10(Vol 10 No 3 (2022): Desember), 114–119.